Media Pendidikan Matematika
Program Studi Pendidikan Matematika FSTT UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jmpm

Juni 2023, Vol.11, No.1
P-ISSN: 2338-3836
E-ISSN: 2657-0610

Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Metode Inquiri Terbimbing Di MTs. Al-Ishlahussibyan

Ekawati Dewi[1], Masjudin[2], Zainal Abidin[3]

[1,2,3] Universitas Pendidikan Mandalika
dewiekhawati@gmail.com

Abstract : *The problem that often occurs is the decreased interest in learning and the results of learning mathematics in these students. The purpose of this study was to increase students' interest and learning outcomes in mathematics using the guided inquiry method at MTs. Al-Ishlahussibyan. This type of research is classroom action research which consists of two cycles, each cycle consisting of several stages including the stages of planning, action, implementation and reflection on the results of the research conducted. The population of this research is all MTs students. Al-Ishlahussibyan, with the sample of this study being class IX students, data collection was carried out by administering an evaluation test of students' mathematics learning outcomes and a questionnaire of students' interest in learning mathematics, the results showed that there was an increase in the average learning outcomes of 57.98 out of 28, 77 in Cycle I and became 86.75 in Cycle II, as well as increasing students' interest in learning mathematics from cycle I with a positive category to Cycle II becoming a very positive category, it can be concluded that the use of the guided inquiry method can increase students' interest and learning outcomes in mathematics in class IX at MTs. Al-Ishlahussibyan. Based on this research, it is hoped that it can help students and teachers in the learning process so that it can increase students' interest and learning outcomes in mathematics for the better.*

Keywords*: Interest in learning, learning outcomes, guided inquiry*

Abstrak: Permasalahan yang sering terjadi adalah menurunnya minat belajar dan hasil belajar matematika siswa tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa menggunakan metode inquiri terbimbing di MTs. Al-Ishlahussibyan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dimana yang terdiri atas dua siklus setiap siklus terdiri atas beberapa tahap diantaranya tahap perencanaan, tindakan, pelaksanaan dan refleki hasil dari penelitian yang dilakukan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa MTs. Al-Ishlahussibyan, dengan sampel penelitian ini adalah siswa kelas IX, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pemberian tes evaluasi hasil belajar matematika siswa dan angket minat belajar matematika siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 57,98 dari 28,77 pada Siklus I dan menjadi 86,75 pada Siklus II, serta meningkatnya minat belajar matematika siswa dari siklus I dengan kategori positif ke Siklus II menjadi kategori sangat positif, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode inquiri terbimbing dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas IX di MTs. Al-Ishlahussibyan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dan guru pada proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa menjadi lebih baik..

Kata kunci: Minat belajar, Hasil belajar, Inquiri terbimbing

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas mengubah bahan pelajaran terhadap subjek belajar, pada bagian ini guru menjadi penerjamaah agar dapat dipahami oleh siswa, dengan berbagai upaya serta strategi yang dapat dilakukan oleh guru agar bahan ajar atau materi dapat dipahami dengan mudah oleh siswa. Proses pembelajaran matematika baik guru ataupun siswa menjadi pelaku terwujudnya tujuan pembelajaran, tujuan dari pembelajaran ini akan tercapai maksimal jika pembelajarann berjalan lebih efektif. Pembelajaran efektif harus

melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, poses pembelajaran dapat terlihat dari proses dan hasil belajar tersebut. Proses belajar dikatakan berhasil serta berkualitas jika seluruh atau sebagian dari peserta didik aktif dalam pembelajaran baik fisik, mental maupun dari segi sosial.

Salah satu permasalah yang belum dipecahkan mengenai kualitas pendidikan dengan berbagai macam teori yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penggunaan model serta strategi dalam pembelajaran yang diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih baik, akan tetapi tidak semua model serta strategi pembelajaran cocok dengan keadaan serta kondisi siswa dikelas sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang efektif digunakan (Milawati, 2013), salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan adalah kurangnya minat siswa untuk belajar. Menurut Wati (2017) minat merupakan sebuah aspek kepribadian yang berkaitan dengan hasil belajar, hal ini dikarenakan minat merupakan suatu perhatian, ketertarikan mengenal sesuatu. Minat belajar merupakan suatu aspek psikologi dari seseorang yang mana memperlihatkan diri dari beberapa hal diantaranya gairah, keinginan, rasa suku untuk melakukan suatu proses perubahan dari tingkah laku dari berbagai aspek kegiatan dimana meliputi pengetahuan, rasa suka, ketertarikan siswa terhadap proses belajar yang ditunjukkan terhadap antusias, partisipasi dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Minat belajar harus tumbuh dari dalam diri seseorang tersebut tidak ada paksaan dari pihak lain atau pihak luar yang memaksakan untuk menumbuhkan minat seseorang. Kondisi pembelajaran yang efektif adanya minat dan perhatian dari siswa. Minat ialah suatu sifat yang reakatif tetap yang ada pada diri seseorang, minat diperoleh dikemudian hari bukan ada sejak orang itu lahir, minat dipelajari serta mempengaruhi belajar serta mempengaruhi penerimaan minat baru (Slameto, 2013) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Minat belajar merupakan suatu kecenderungan dari individu yang mengarah terhadap bidang-bidang yang disukai dan ditekuni tanpa adanya paksaan dari pihak lain untuk meningkatkan kualitas baik pengetahuan, keterampilan tingkah laku dan lainya.

Hasil belajar Matematika ialah suatu tingkat keberhasilan atau kemampuan siswa terhadap bidang matematika setelah mendapatkan pengalaman atau setelah melakukan proses pembelajaran yang dapat dilihat dari nilai yang diperoleh (Zuldesnita & Astimar 2020). Hasil belajar Matematika tampak sebagai perubahan tingkah laku dari siswa yang dapat diamati dalam bentuk perubahan sikap serta keterampilan. Hasil belajar merupakan suatu kompetensi yang didapatkan dari sebuah pembelajaran yang telah dilakukan dari individu tersebut dari interaksi aktif serta positif terhadap lingkungannya. Sedangkan minat belajar ialah suatu rasa ketertarikan, senang, perhatian, serta keterlibatan terhadap proses pembelajaran yang sedang dilakukan (Rozikin, 2018).

Banyak yang beranggapan bahwa mempelajari matematika kurang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, hal ini juga menyebabkan matematika menjadi kurang menarik untuk dipelajari disekolah, sama halnya dengan yang terjadi di MTs. AL-Ishlahussibyan mereka beranggapan bahwa matematika tidak terlalu penting untuk dipelajari ini menyebabkan minat untuk mempelajari matematika juga berkurang. Kurangnya minat belajar Matematika siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan informasi yang didapatkan bahwa hasil belajar siswa kelas IX MTs. Al-Ishlahussibyan masih tergolong rendah, terlihat dari hasil belajar siswa masih jauh dari nilai KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut untuk mata pelajaran Matematika yaitu 60. Rendahnya hasil belajar siswa sebagaimana yang telah diuraikan tersebut menunjukkan ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan soal. Hal ini

disebabkan karena rendahnya minat belajar siswa dan belum maksimal. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya menyelesaikan masalah tersebut salah satu yang dapat dilakukan adalah menggunakan Model pembelajaran *Inquiry* terbimbing dimana pembelajaran ini cocok digunakan dikarenkan *Inquiry* terbimbing merupakan salah satu model pembelajaran yang dirancang sesuai dengan permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa. Kelebihan model pembelajaran *Inquiry* Terbimbing dapat membantu siswa untuk mengembangkan penguasaan keterampilan, memberi kesempatan kepada siswa untuk bergerak maju berdasarkan kemampuan siswa, siswa juga terlibat langsung dalam belajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa menggunkan metode inquiri terbimbing di MTs. Al-Ishlahussibyan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam kelas dimana penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperbaiki pembelajaran. PTK merupakan suatu kegiatan penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran, dengan PTK guru dapat memperbaiki proses pembelajaran melalui kajian mengenai apa yang terjadi di kelas (Widiyanti, 2008). Adapun rancangan penelitian yang akan dilakukan.

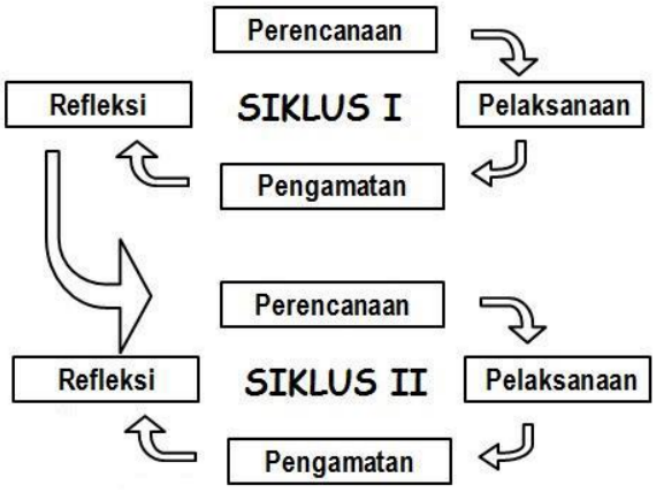

Gambar 1. Alur penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilakukan di MTs. Al-Ishlahussibyan, Desa Dopang, Kecamatan Gunungsari Lombok Barat, pada semester Ganjil tahun pelajaran 2022. Adapun populasi dari penelitian ini ialah keseluruhan dari siswa MTs. AL-Ishlahussibyan Desa Dopang. Sedangkan sampel yang diambil dari kelas IX. Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan berupa lembar evaluasi hasil belajar dan kuisioner minat belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
   1. Hasil Penelitian Siklus I
      a. Hasil Tahap Perencanaan

Hasil dari tahap perencanaan siklus I berupa desain pembelajaran yang digunakan berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar kerja siswa, Instrumen tes evaluasi hasil belajar, Angket Minat Belajar Matematika Siswa.

b. Hasil Tahap pelaksanaan

Pada tahap tindakan yang ada pada siklus I ini masih menerapkan metode inquiri terbimbing dengan penyelesaian LKS. Pembelajaran pada siklus I ini terdapat 2 kali pertemuan dengan materi menentukan unsur-sunsur lingkaran, menentukan nilai phi dan keliling lingkaran dan menentukan luas lingkaran. Adadpun hasil dari setiap pertemuman sebagai berikut.

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 16 Desember 2022 dimulai dari jam 08:00 Wita. Materi pembahasan mengenai unsur-unsur lingkaran, menentukan nilai phi dan keliling lingkaran, pertemuan diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, memeriksa kehadiran siswa jumlah siswa yang hadir sebanyak 10 orang, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu: siswa dapat menentukan unsur-unsur lingkaran, menentukan nilai phi dan keliling lingkaran.

Pembelajaran diawali dengan pembagian kelompok proses pembagian kelompok dilakukan secara acak ini bertujuan agar dalam satu kelompok tidak berkumpul menjadi satu siswa yang berkemampuan tinggi saja atau berkemampuan rendah saja sehingga pembagian kelompok secara acak, berdasarkan pembagian kelompok yang telah dialakukan maka siswa duduk bersama kelompok masing-masing yang telah ditentukan, pembelajaran diawali dengan pemberian video pembelajaran dan ditonton. Setelah melihat video setiap kelompok dibagikan LKS untuk dikerjakan bersama.

Setiap anggota kelompok berdiskusi dan menyampaikan pendapat mereka masing-masing mengenai masalah yang dihadapi setelah sesi diskusi selesai siswa membuat hipotesis mengenai unsur-unsur lingkaran, menentukan nilai phi dan keliling lingkaran berdasarkan informasi yang didapatkan setelah melihat video siswa juga mengumpulkan informasi melalui buku, berdasarkan informasi yang didapatkan siswa mengerjakan LKS yang ada dengan cara berdiskusi dengan kelompok. Untuk menentukan nilai phi dan keliling lingkaran siswa mengukur benda-benda yang berbentuk lingkaran disekitar mereka sehingga dapat menentukan nilai phi dan keliling lingkaran.

Pertemuan kedua, diawali dengan guru mengucapkan salam lalu mengajak siwa untuk berdoa bersama setelah dilakukan doa bersama guru memeriksa kehadiran siswa, pembelajaran diawali dengan pemberian video pembelajran dan di tonton secara bersama-sama mengenai luas lingkaran. Setelah menonton video bersama dibagikan LKS untuk dikerjakan bersama, siswa membuat hipotesis mengenai luas lingkaran berdasarkan informasi yang didapatkan setelah melihat video siswa juga mengumpulkan informasi melalui buku, berdasarkan informasi yang didapatkan siswa mengerjakan LKS yang ada dengan tenang, selesai mengerjakan LKS siswa diberikan tes evaluasi hasil belajar.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I telah diberikan sebuah tes evaluasi hasil belajar, adapun hasil dari tes yang didapatkan menunjukkan dari 10 siswa tersebut mereka mendapatkan nilai masih dibawah

nilai KKM yang ditetep disekolah tersebut. Dengan nilai rata-rata 28,77 hal ini berarti pembelajaran pada siklus I masih belum berhasil, hasil tes ini pun masih sangat jauh dari tujuan peneliti dengan kurangnya hasil belajar yang didapatkan pada Siklus I ini maka akan dilakukan tindakan lanjutan pembelajaran pada siklus II yang dimana diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan indikator yang diinginkan oleh peneliti yaitu 70% siswa mendapatkan nilai diatas KKM. Adapun hasil evaluasi belajar matematika siswa dapat dilihat padad Tabel 1.

Tabel 1. Rekap Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I

Keterangan	Jumlah
Jumlah siswa seluruhnya	10
Jumlah siswa yang mengikuti tes	10
Jumlah siswa yang tidak mengikuti tes	-
Jumlah siswa yang tuntas	-
Jumlah siwa yang tidak tuntas	10
Jumlah skor siswa	287,7
Nilai rata-rata siswa	28,77
Nilai KKM Matematika siswa di MTs. AL-Ishlahussibyan	65

c. Hasil Tahap Pelaksanaan Angket Minat Belajar

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa yang ada pada siklus I maka telah dilakukan tes menggunakan angket minat belajar, adapun hasil tes minat belajar yang telah dilakukan hasilnya menunjukkan bahwa setelah dilakukan pembelajaran pada siklus I, dengan rata-rata data yang didapatkan adalah 68,6 maka dengan rata-rata tersebut minat belajar matematika siswa menunjukkan kategori positif, ini berarti minat belajar matematika siswa pada siklus I sudah meningkat dengan baik.

d. Hasil Tahap Refleksi

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode inquiry terbimbing pada materi lingkaran mampu membuat siswa lebih terkondisikan untuk belajar, namun hasil yang diinginkan oleh peneliti belum tercapai. Pada pelaksanaan Siklus I berdasarkan tes evaluasi hasil belajar siswa dan Minat belajar siswa yang telah dilakukan bahwa hasil belajar pada materi bangun datar lingkaran belum memenuhi indicator yang diharapkan oleh peneliti dimana indikataor yang tetapkan sebesar 70% siswa memiliki kemampuan nilai diatas KKM akan tetapi pada siklus I tersebut belaum mencapi indicator yang tetapkan, dalam hal ini perlu dilakukan tindakan lanjut guna meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti memutuskan melanjutkan penelitian pada tindakan kelas ini ke Siklus II.

2. Hasil penelitian Siklus II

a. Hasil Tahap Perencanaan

Hasil dari tahap perencanaan Siklus II ini berupa desain pembelajaran berupa: Rencana Pelaksanaan pembelajaran, Pembuatan Proyek, Tes evaluasi

hasil belajar, Angket minat belajar matematika siswa. Hasil tahap perencanaan pada siklus II merupakan perbaikan pada proses pembelajaran pada siklus I, perbaikan dimulai dengan persiapan rencana pembelajaran yang menerapkan metode inquiri terbimbing dengan menggunakan proyek yang sedikit berbeda dengan siklus sebelumnya seperti meminta siswa untuk membagi peranan inquiri terbimbing untuk setiap anggota kelompok, meminta siswa untuk mencari informasi lainya yang berkaitan melalui media internet jadi siswa tidak hanya terpaku mendapatkan informasi melaui buku saja tetapi juga menggunkan internet yang ada sehingga informasi yang didapatkan lebih luas, serta meminta siswa untuk mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat, hal ini bertujuan agar siswa lebih aktif serta kreatif selama proses belajar selain itu menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan proyek mengenai unsur-unsur lingkaran, menentukan nilai phi dan mennetukan luas lingkaran.

b. Hasil Tahap pelaksanaan

Pada tahap tindakan yang ada pada siklus II ini masih menerapkan metode inquiri terbimbing dengan menggunakan proyek. Pembelajaran pada siklus II ini terdapat 3 kali pertemuan mulai dari tanggal 19-21 Desember 2022 dengan materi menentukan unsur-sunsur lingkaran, menentukan nilai phi dan keliling lingkaran dan menentukan luas lingkaran. Adadpun hasil dari setiap pertemuman sebagai berikut.

Pertemuan pertama melakukan pembahasan materi mengenai unsur-unsur lingkaran, diawali dengan mengucapkan salam, memeriksa kehadiran siswa lalu menyampaikan tujuan pelajaran selanjutnya siswa diberikan video pembelajaran mengenai unsur-unsur lingkaran yang ditonton secara bersama, lalu siswa menyampaikan hipotesis mengenai unsur-unsur lingkaran yang telah ditonton bersama, setelah siswa menyampaikan hipotesis siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yaitu internet, buku, dan lainnya, setelah informasi didapatkan siswa menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan proyek mulai dari kertas, Spidol, Penggaris, Gunting dan lainnya.

Selama proses pembuatan proyek siswa terlihat aktif dalam membuat proyek walau ada beberapa siswa yang bercanda ketika memebuat lingkaran dan mengganggu teman kelompok ketiaka menggunting kertas yang sudah dibentuk menjadi lingkaran, semua anggota kelompok bekerja sama untuk menjalankan langkah kerja sesuai yang telah ditulis , langkah selanjutnya siswa melakukan analisis terhadap hasil proyek yang sudah dibuat dan melakukan presentase mengenai proyek yang telah dibuat. Saat presentase siswa masih terlihat malu-malu dalam menjelaskan proyek yang telah dibuat sehingga pada saat presentasi memakan waktu yang cukup lama karena tidak ada yang mau presentasi terlebih dahulu, maka peneliti menyuruh perwakilan kelompok untuk mengambil nomor urut untuk melakukan presentasi didepan kelas. Selesai mengambil nomor undi untuk presentasi siswa melakukan presentasi sesuai nomor yang didapatkan.

Pertemuan kedua membahas materi mengenai menentukan nilai phi dan keliling lingkaran serta. Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam, memeriksa kehadiran siswa, berdoa bersama dan menyampaikan tujuan pelajaran selanjutnya siswa diberikan video pembelajaran mengenai

menentukan nilai phi dan keliling lingkaran yang ditonton secara bersama, lalu siswa menyampaikan hipotesis mengenai penentuan nilai phi dan keliling lingkaran yang telah ditonton bersama, setelah siswa menyampaikan hipotesis siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yaitu internet, buku, dan lainnya, setelah informasi didapatkan siswa menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan proyek yaitu: kertas, Spidol, Penggaris, tali/ benang dan lainnya proyek yang akan dibuat mengenai menentukan nilai phi dan keliling lingkaran. Selama proses pembuatan proyek siswa terlihat aktif dalam membuat proyek dan berdiskusi bersama kelompok, langkah selanjutnya siswa melakukan analisis terhadap hasil proyek yang sudah dibuat dan melakukan presentase mengenai proyek yang telah dibuat.

Pertemuan ketiga pembahasan materi mengenai menentukan luas lingkaran dan diberikan tes evaluasi hasil belajar. Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan memeriksa kehadiran siswa selanjutnya menyampaikan tujuan pelajaran setelah disampaikan mengenai tujuan pemebelajaran siswa diberikan video pembelajaran mengenai menentukan luas lingkaran yang ditonton secara bersama, lalu siswa menyampaikan hipotesis mengenai luas lingkaran yang telah ditonton bersama, setelah siswa menyampaikan hipotesis siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yaitu internet, buku, dan lainnya, setelah informasi didapatkan siswa menyiapkan alat dan bahan kertas origami, polpen, Penggaris, Gunting dan lainnya untuk pembuatan proyek luas lingkaran. Selama proses pembuatan proyek siswa terlihat aktif dalam membuat proyek pembuatan lingkaran dilakukan berkali-kali hal ini dikarenakan ketika siswa menggunting kurang konsentrasi sehingga lingkaran tersebut menjadi miring, ketika berdiskusi bersama kelompok, langkah selanjutnya siswa melakukan analisis terhadap hasil proyek yang sudah dibuat dan melakukan presentase mengenai proyek yang telah dibuat. Setelah dilakukan presentase dari semua kelompok selanjutnya diberikan tes evaluasi hasil belajar, saat menegrjakan tes siswa terlihat lebih tenang dibandingkan saat pemberian tes pada siklus I.

Untuk mengetahui kelanjutan dari peningkatan hasil belajar matematika siswa pada siklus II dilakukan tes evaluasi hasil belajar, adapun hasil tes evaluasi hasil belajar menunjukkan keberhasilan penggunaan metode inquiri terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat dari hasil tes evaluasi hasil belajar siswa sudah mencapai indikator yang sudah diinginkan oleh peneliti dimana nilai siswa sudah melebihi dari KKM yang ada, dari 10 siswa tersebut nilai yang didapatkan melebihi nilai KKM, dengan nilai rata-rata siswa mencapai 86,75 ini menunjukkan bahwa menggunakan metode inquiri terbimbing selain dapat meningkatkan minat belajar siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi kategori yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Adapun hasil evaluasi belajar matematika siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekap Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II

Keterangan	Jumlah
Jumlah siswa seluruhnya	10

Jumlah siswa yang mengikuti tes	10
Jumlah siswa yang tidak mengikuti tes	-
Jumlah siswa yang tuntas	10
Jumlah siwa yang tidak tuntas	-
Jumlah skor siswa	867,5
Nilai rata-rata siswa	86,75
Nilai KKM Matematika siswa di MTs. AL-Ishlahussibyan	65

c. Hasil Tahap Pelaksanaan Angket Minat Belajar

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada siklus II diberikan tes menggunakan angket minat belajar. Berdasarkan hasil tes Minat belajar siswa pada siklus II ini sudah sangat baik dengan kategori sangat Positif, dengan tercapainya indicator pada minat belajar ini maka tidak perlu lagi melakukan tindakan belajar ke siklus selanjutnya, dari 10 siswa tersebut rata-rata berada pada kategori sangat Positif, dengan hasil yang telah dicapai ini menunjukkan bahwa menggunakan metode Inquiri terbimbing dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa. Saat pembelajaran pada siklus II siswa terlihat lebih aktif saat belajar, siswa yang awalnya sering bercanda dengan teman-temannya ketika pembelajaran atau sering mengganggu teman yang mengerjakan latihan, sekarang lebih fokus untuk belajar.

d. Hasil Tahap Refleksi

Adapun hasil dari tahap refleksi Siklus II ini dapat lihat siswa sudah mampu belajar mandiri, siswa yang awalnya lambat dalam memahami sekarang sudah dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, dengan menerapkan metode inquiri terbimbing dan pembuatan proyek dapat membuat siswa merasa senang dan mudah mempelajari materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar. Berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus II dimana hasil belajar dan minat belajar matematika siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, pada siklus II materi bangun datar lingkaran memenuhi indicator yang diharapkan oleh peneliti, dari nilai KKM yaitu 60 siswa mendapatkan nilai melebihi nilai KKM yang ada. Maka pemberian tindakan pada siklus II menunjukkan jumlah siwa yang mencapai nilai KKM yaitu 100%. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk menghentikan pemberian tindakan dikarenakan nilai siswa sudah melebihi nilai KKM yang ada.

B. Pembahasan

Penerapan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan inquiri terbimbing pada materi Bangun datar khususnya lingkaran mampu meningkatakan minat dan hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode inquiri terbimbing pembelajran didominasi oleh guru, dimana aktifitas siswa hanya hanya dikatakan mendekangarkan penjelasan guru, bahkan banyak siswa lebih memilih aktifitas lain dibandingkan dengan mendukung proses pembelajran

berlangsung. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode inquiri terbimbing siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran siswa juga terlihat mampu untuk belajar secara mandiri.

Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I mengenai Unsur Lingkaran, Menentukan nilai phi dan keliling lingkaran, serta menentukan luas lingkaran belum mencapai kriteria yang diharapkan. Saat aktivitas belajar menunjukkan banyak siswa yang kurang optimal dalam belajar baik dalam berdiskusi ataupun praktik banyak siswa yang sibuk mengobrol, bercanda dengan kelompok lain, saling menggangu antara kelompok satu dengan kelompok yang lain, kurang serius dalam mengikuti prosedur yang dicantumkan pada LKS, siswa ragu dalam bertanya sehingga lebih mengandalakan teman yang memiliki kemampuan yang lebih dan keberanian. Ini menunjukkan bahwa siswa belum bisa bekerja sama dalam memecahkan masalah serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri sendiri, sehingga perlu ditingkatkan lagi keaktifan siswa guna mencapai hasil belajar lebih lebih baik.

Setelah dilakukannya tindakan pembelajaran pada siklus II, Dan ternyata hasil belajar siswa melebihi ketuntasan yang diharapkan, jumlah siswa dengan nilai melebihi KKM mencapai 100% sehingga pemberian tindakan pada penelitian untuk selanjutnya tidak perlu dilakukan, ini menunjukkan pendekatan inquiri terbimbing pada materi bangun datar khususnya lingkaran membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga meningkatkan minat belajar matematika siswa juga meningkat kearah yang lebih positif ini menunjukkan minat belajar matematika siswa lebih baik dari pada siklus I. Peningkatan minat dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang diterapkan selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode inquiri terbimbing dan menerapkan pembuatan Proyek dan diskusi antar kelompok. Penggunaan proyek dapat mengembangkan inquiri dalam aspek dari topik yang bersifat nyata dan merupakan ketertarikan dari maha siswa (Widyatmoko dan Pemelasari, 2012). Proses pembelajaran dapat meningkatkan interaksi dengan siswa lainnya, guru dan sumber belajar, adapun sumber belajar yang digunakan pada pembelajara ini adalah LKS, Video dari Internet, dan buku-buku yang berkaitan dengan bangun datar yang khususnya pada pembelajaran ini membahas mengenai lingkaran.

Melalui pembelajran yang menggunakan metode Inquiri terbimbing siswa dapat membuktikan dan menemukan sendiri konsep mengenai cara menentukan unsur-unsur lingkaran, menentukan nilai phi dan keliling lingkaran serta menentukan luas lingkaran siswa diperkenalkan mengenai keterampilan dasar matematika, hal lain dengan adanya proyek dan melakukannya dengan bekerja sama dengan kelompok dan berdiskusi bisa melatih siswa untuk menganalisis suatu permasalahan dengan cermat. Adannya diskusi antar kelompok dapat menjadikan materi yang disampaikan menjadi lebih mudah untuk untuk diterima, jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami suatu pokok materi maka siswa tersebut dapat bertanya terhadap teman kelompoknya sebelum pertanya kepada guru (Sunarto, 2008). Diskusi yang baik dapat melibatkan mental dan emosional secara optimal, bertukar pikiran, dengan para anggota diskusi lainnya dapat membuat siswa bertukar pengaalan dan saling menggali pengalaman sehingga didapam kelompok tarjadi kegiatan saling belajar dan bertukar (Fauziyawati, 2015).

Adanya proyek dapat membuat siswa menjadi lebih baik dan teliti sehingga siswa dapat mengembangkan daya kriativitas siswa guna menemukan hubungan baru

mengenai konsep yang dimiliki dengan permasalah yang dihadapi. Dengan demikian siswa dapat memperoleh pengelaman belajar yang lebih bermakna sehingga minat belajar siswa pada pembelajaran matamatika lebih meningkat. Penggunaan metode inquiri terbimbing mempunyai tujuan agar siswa dapat mencari serta menemukan solusi dari permasalahan yang ada dengan mengadakan percobaan, siswa terlatih dalam berpikir yang ilmiah dan menemukan bukti dari teori yang telah dipelajari. Pembelajarana dengan menggunakan metode inquri terbimbing yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan minat belajar siswa hal ini dikarenakan siswa terlibat dan keaktifan siswa menajdi lebih efektif dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suarni (2019) mengatakan bahwa penggunaan metode Inquiri Terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar matematika di kelas III SDN 05 Kota Mukomuko. Penggunaan metode inquiri terbimbing dapat merubah proses pembelajaran siswa yang dimana hanya perpusat pada guru dan sekarang berpusat pada siswa dengan mengalami secara langsung apa yang dipelajari maka siswa akan lebih aktif dalam mendapatkan informasi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga siswa menja lebih tertantang untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Dengan demikian inquiri terbimbing dapat membuat siswa menjadi lebih mandiri, mudah dalam memahami konsep yang dipelajari melalui kegiatan yang sistematis, serta dapat memudahkan siswa dalam memahami sendiri melalui proyek yang dibuat dengan adanya proyek maka siswa terlibat langsung dalam praktik untuk menyelesaikan permasalah sehingga siswa dapat membaca dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri. Sejalan dengan pendapat Kurniawati dkk (2014) penggunaan inquiri terbimbing berbasis proyek dapat memebantu siswa untuk memahami tema system ekskresi dikarenakan tidak hanya mencatat tetapi didukung dnegan adanya proyek berupa praktikum dan observasi. Pembelajaran dengan menggunkan proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal sejalan dengan Widyaningrum (2012) mengatakan pembelajaran dengan menggunakan proyek berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada SMA 1 Parakan Temanggung. Setelah diberikan pembelajaran proyek dengan menggunakan metode inquir terbimbing ini siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajar maupun dalam minat belajar matematika siswa, hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

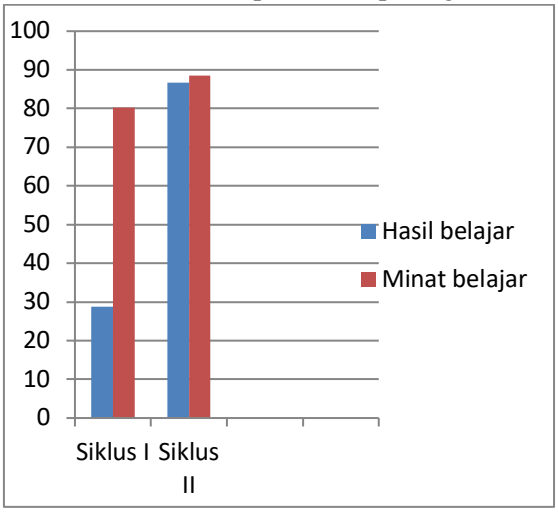

Gambar 2. Persentase hasil belajar dan minat belajar

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan peningkatan hasil belajar dan minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II, peningkatan yang terlihat dari siklus I ke siklus II menunjukkan penggunaan metode inquiry terbimbing dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa. Selama tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode inquiri terbimbing berlangsung dapat terlihat jelas penigkatan hasil belajar dan minat belajar matematika siswa, keberhasilan siswa dalam menyelesaikan masalah dengan proyek dan diskusi bersama kelompok mengantarkan mereka dalam memahami dan meningkatkan pengusaan konsep sehingga meningkatkan hasil belajar itu sendiri. Hal ini sesuai dengan tujuan dari peneliti untuk meningkatkan minat dah hasil belajar matematika siswa. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode inquiri terbimbing dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa metode inquiri terbimbing dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa di MTs. Al-Ishlahussibyan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 56,98 dari 28,77 pada siklus I menjadi 86,75 pada siklus II. Sedangkan untuk minat belajar terjadi peningkatan dari siklus I dengan kategori positif dan setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II minat belajar siswa menjadi meningkat menjadi kategori sangat positif. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode inquiri terbimbing cocok digunakan dalam pembelajaran matematika hal ini dikarenakan inquiri terbimbing menekankan terhadap keaktifan siswa dalam belajar, terlihat dari meningkatnya minat dan hasil belajar matematika siswa dari Siklus I ke Siklus II dengan adanya proyek siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, berdiskusi jadi siswa tidak hanya duduk diam mendengarkan guru akan tetapi terlibat langsung dalam penyelesaian masalah yang dihadapi, hal ini akan membuat matematika menyenangkan dan lebih berksesan terhadap siswa dikarenakan siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian dan pembahasan maka penulis bermaksud memberikan sara yang mudah-mudahan bermanfaat bagi guru maupun begi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya harus mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi, lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan ataupun segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih baik.
2. Guru hendaknya menggunakan varian pendekatan dan metode pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang dipelajari serta menciptakan suasana pembelajaran yang tidak membosankan dan juga tidak monoton.

DAFTAR PUSTAKA

Kurniawati, A., Santosa, K., & Isnaeni, W. (2014). Pengaruh Guided Inquiry Berbasis Proyek Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar. *Journal of Biology Education*, *3*(1).

Listiawati, Mila dkk. Peningkatan konsep dan keterampilan kerja ilmiah dengan pendekatan Inquiri pada konsep Bioteknologi di SMP kelas IX. Dalam Metamorfosa Vol. 2. No.1. April 2007.

Milawati, N. L. P. Y. (2013). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis proyek terhadap hasil belajar ipa siswa kelas IV SD Negeri Gugus V Abiansemal. MIMBAR PGSD Undiksha, 1(1).

Rizki, I. Y., Surur, M., & Noervadilah, I. (2021). Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa. *Visipena*, *12*(1), 124-138.

Rozikin, S., Amir, H., & Rohiat, S. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di SMA Negeri 1 Tebat Karai Dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *Alotrop*, *2*(1).

Slameto. (2013) Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.

Suarni, E. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas iii dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing di SDN 05 kota mukomuko. *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education*, *1*(1), 63-70.

Wati, R., Nyeneng, I. D. P., & Suyanto, E. (2017). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar fisika pada model pembelajaran inkuiri terbimbing. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, *5*(2).

Wahyuni, D. P. D., Dantes, N., & Dantes, G. R. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Keterampilan Numerik Siswa Kelas V SD Gugus 5 Tampaksiring (Doctoral dissertation, Ganesha University of Education).

Widayati, A. (2008). Penelitian tindakan kelas. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, *6*(1).

Zuldesnita, D., & Astimar, N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Inkuiri di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(3), 2662-2670